

**HUBUNGAN TAYANGAN PORNOMEDIA DI TELEVISI YANG
DITONTON SISWI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
SISWI KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH WATES
KULON PROGO YOGYAKARTA TAHUN 2009**

Lilia Risqi Astrinia¹, Umu Hani², Anjarwati³

Abstract: The study aimed at investigating the relationship between pornography in television and the sexuality of the students before marriage. The proposal hypothesis was that pornography in television has a relation with the sexuality of the students before marriage. The subjects were 160 students in class XI at SMK Muhammadiyah 1 Wates. Data were collected through a questionnaire for the scale (measurement tool) of how many students watch pornography in television and the sexuality of the students before marriage. Statistical methods used were *chi square* analyses. In this study showed the incidence of pornography in television and the sexuality of the students before marriage have a medium relationship which $P=0,000$ or $P<0,005$.

Kata Kunci: Tayangan pornomedia di televisi, perilaku seks pranikah

PENDAHULUAN

Hasil penelitian PKBI 2005, sekitar 15 persen remaja usia 10 tahun hingga 24 tahun di Indonesia, yang jumlahnya

mencapai 62 juta, telah melakukan hubungan seksual di luar dan pra-nikah, jumlah remaja yang melakukan hubungan seks di luar nikah cukup tinggi.

¹ Mahasiswa DIII Program studi Ilmu Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program studi Ilmu Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Program studi Ilmu Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil penelitian itu, menunjukkan bahwa 9,1 persen remaja telah melakukan hubungan seks dan 85 persennya melakukan hubungan seks pertama mereka pada usia 13 hingga 15 tahun dengan pacarnya di rumah mereka (www.pksplus.com. 2008).

Dr. Boyke juga mengatakan bahwa Cinta dan seks merupakan salah satu problem terbesar dari remaja dimanapun di dunia ini. Kehamilan remaja, pengguguran kandungan, terputusnya sekolah, perkawinan usia muda, perceraian, penyakit kelamin, penyalahgunaan obat merupakan akibat buruk petualangan cinta dan seks yang salah disaat remaja. Berbagai setasiun TV juga mempunyai andil dalam membentuk perilaku manusia, terutama remaja. Secara tidak langsung, budaya asing masuk menggeser budaya Indonesia.

Pemerintah sudah berupaya menekan tayangan porno dengan mengeluarkan UU no.24 tahun 1997 tentang penyiaran, yaitu pasal 36 ayat 3 dan 5, serta pasal 48 point "d" (www.katroboy.wordpress.com. 2008).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada study pendahuluan pada tanggal 13 Oktober 2008, terdapat 3 siswi dari SMK Muhammadiyah 1 Wates yang ketahuan hamil diluar nikah kemudian terpaksa dikeluarkan dari sekolah, sehingga

peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan tayangan pornomedia di televisi yang ditonton siswi dengan perilaku seksual pranikah siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun 2009.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *survey analitik*, yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis korelasi sehingga dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek). Penelitian ini akan dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo Yogyakarta, Penelitian ini akan dilakukan bulan Maret - Agustus 2009.

Populasi penelitian ini adalah siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Responden penelitian ini sebanyak 160 siswi yang ditentukan dengan tehnik sampling yang digunakan adalah *Cluster Sampling* yaitu pengambilan sampel secara kelompok atau gugus. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, Jenis kuisisioner yang digunakan adalah *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan,

misalnya dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju (Arikunto, 2006 :152).

Untuk mendapatkan data yang valid perlu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas kuisisioner. Uji validitas digunakan untuk menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang ingin diukur (Sugiono, 2006: 275). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 50 orang. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan Pengujian realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable dengan

skala datanya berbentuk nominal, tehnik yang digunakan adalah *chi square*. Sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel tersebut menggunakan tehnik *koefisien kontingensi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data karakteristik responden yang meliputi banyaknya tayangan pornomedia ditelvisi yang ditonton siswi dan perilaku seksual pranikah siswi berdasarkan uji statistic adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik siswi kelas XI yang menonton televisi di SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun 2009

Indikator	Frekuensi	presentase
Menonton televisi	160 siswi	100 %
Jumlah	160 siswi	100 %

Tabel 2. Karakteristik siswa yang berpacaran di SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun 2009

Indikator	Frekuensi	persentase
Pernah pacaran	68 siswi	42,5 %

Tidak pernah pacaran	92 siswi	57,5 %
Jumlah	160 siswi	100%

Table 3. Tayangan pornomedia di televisi yang ditonton siswi kelas XI di SMK

Muhammadiyah 1 Wates tahun 2009

Tayangan pornomedia	Frekuensi	Presentase
Sedikit	71 siswi	44,4%
Sedang	61 siswi	38,1%
Banyak	28 siswi	17,5%
Jumlah	160 siswi	100 %

Tabel 1 menunjukkan siswi yang menonton televisi adalah 100%, maksudnya adalah seluruh sampel sebanyak 160 siswa pernah menonton televisi.

Table 2 menunjukkan bahwa frekuensi siswi yang pernah berpacaran adalah 68 siswi presentase 42,5 %, sedangkan yang tidak pernah pacaran adalah 92 siswia dengan presentase 57,5 %.

Tabel 3 menunjukkan bahwa 71 siswi responden sedikit menonton tayangan pornomedia di televisi dengan presentase sebesar 4,44 %, sedangkan yang banyak menonton tayangan pornomedia di televisi sebanyak 28 siswa dengan persentase 17,5 %.

Tabel 4. Perilaku seksual pranikah siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 wates

Tahun 2009

Perilaku Seksual Pranikah	Frekuensi	Persentase
Buruk	21 siswi	13,1 %
Baik	139 siswi	86,9%
Jumlah	160 siswi	100 %

Dari tabel.4 menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswi (13,1%) termasuk dalam kategori buruk, sedangkan 139 siswa

(86,9%) termasuk kategori yang memiliki perilaku seksual pranikah yang baik

Tabel 5. Hubungan Tayangan Pornomedia Di Televisi Yang Ditonton Siswi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun 2009

Tayangan Pornomedia	Perilaku		Baik	
	Buruk			
	n	%	n	%
Sedikit	2	9,6	69	49,6
Sedang	4	19,0	57	41,0
Banyak	15	71,4	13	9,4
Jumlah	21	100	139	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa siswi yang sedikit menonton tayangan pornomedia di televisi yang berperilaku buruk 2 siswi (9,6%), siswi yang sedikit menonton tayangan pornomedia di televisi yang berperilaku baik 69 siswi (49,6%), siswi yang menonton tayangan pornomedia di televisi dengan porsi sedang yang berperilaku buruk 4 siswi (19,0%), siswi yang menonton tayangan pornomedia dengan porsi sedang yang berperilaku baik 57 siswi (41,0%), siswi yang banyak menonton tayangan pornomedia di televisi yang berperilaku buruk 15 siswi (71,4%), siswi yang banyak menonton tayangan

pornomedia di televisi yang berperilaku baik 13 siswi (9,4%).

Data analisis hubungan tayangan pornomedia di televisi yang ditonton siswi dengan perilaku seksual pranikah siswi dapat dilihat dari tabel hasil uji statistik chi square didapatkan bahwa nilai χ^2 hitung (49,096) > nilai hitung χ^2 tabel dengan derajat kebebasan 2 (5,591), serta $p < 0,000 < 0,05$ maka dapat diambil suatu kesimpulan terdapat hubungan antara tayangan pornomedia di televisi yang ditonton siswi dengan perilaku seksual pranikah siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wates tahun 2009. Arah hubungan dinyatakan dengan

hubungan positif, artinya semakin banyak siswi tersebut menonton tayangan pornomedia di televisi, maka akan semakin buruk perilaku seksual pranikahnya dan sebaliknya semakin sedikit tayangan pornomedia yang ditonton oleh siswi, maka semakin baik perilaku seksual pranikahnya. Nilai koefisien kontingensi 0,485 dengan interpretasi keeratan hubungan berdasarkan tabel interpretasi termasuk dalam katagori dengan keeratan hubungan sedang (berdasarkan Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi Arikunto S, 2006 : 27)

Temuan penelitian di atas sesuai dengan teori dari Notoadmojo (2007) yang mengungkapkan bahwa perilaku merupakan totalitas penghayatan dan aktifitas yang merupakan hasil akhir jalinan yang saling mempengaruhi antara berbagai macam gejala seperti perhatian, pengamatan, pikiran, ingatan dan fantasi, yang tiap gejala tersebut jarang muncul sendiri tapi muncul bersama-sama dan saling mempengaruhi. Dalam penelitaian ini dimaksudkan bahwa tayangan pornomedia di televisi ini adalah sebagai sumber gejala kejiwaan yaitu perhatian, pengamatan, pikiran, ingatan dan fantasi yang nantinya akan mempengaruhi perilaku seksual pranikah siswi yang bersangkutan yaitu menonton tayangan pornomedia di televisi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan pnelitian yang dilakukan oleh Sunariati, 2007 dengan judul hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang seksualitas dalam media masa dengan sikap perilaku seksual remaja pada siswa kelas I dan II di MAN II Yogyakarta tahun 2007, yang hasilnya menunjukkan ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara tingkat pengetahuan remaja tentang seksualitas dalam media masa dengan sikap perilaku seksual remajapadda siswa kelas I dan II yaitu dengan nilai p value < 0,05.

Penelitian lain yang senada adalah penelitian yang dilakukan oleh Bungin Burhan pada tahun 2001, yang meneliti pengaruh erotika di media masa (media cetak dan media elektronik) dengan perilaku seks pranikah remaja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media massa elektronika lebih besar pengaruhnya terhadap kehidupan seksual remaja daripada pengaruh media cetak. Perbedaan dengan penlitian dilakukan oleh peneliti adalah peneliti lebih mengspesikkan media masa elektronika dalam hal ini adalah televisi.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa walaupun ada hubungan antara tayangan pornomedia televisi yang ditonton siswi dengan perilaku seksual pranikah, namun tayangan

pornomedia di televisi tersebut belum mampu mengubah sebagian besar perilaku seksual pranikah responden, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 86,9% responden mempunyai perilaku seksual yang baik dan hanya 13,1% yang mempunyai perilaku seksual yang buruk. Hal ini membenarkan pernyataan bahwa ada banyak variabel lain yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah remaja, seperti Tingkat pendidikan, peran keluarga, agama dan social budaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ada hubungan tayangan pornomedia di televisi yang ditonton siswi dengan perilaku seksual pranikah siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Wates Kulon Progo Yogyakarta tahun 2009.

Saran

Pertama, bagi Siswi SMK Muhammadiyah 1 Wates hendaknya bisa mempertahankan perilaku seksual pranikahnya yang sudah alam kategori baik, dengan cara tetap memperhatikan dan mematuhi semua ajaran agama, mematuhi semua himbauan, arahan dan bimbingan yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling.

Kedua, Bagi Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling SMK Muhammadiyah 1 Wates Hendaknya meningkatkan bimbingan, pendampingan dan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi siswi yang selama ini telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sehingga siswi dapat lebih tepat dan bijak dalam menentukan sikap dan perilaku. Hal ini bisa dilakukan dengan cara seperti diadakannya kerja sama dengan Dinas Kesehatan ataupun Puskesmas terdekat untuk pemberian penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya yang berkaitan dengan perilaku seksual remaja. Dengan usaha ini diharapkan bisa mempertahankan bahkan meningkatkan perilaku seksual pranikah siswi yang sudah baik.

Ketiga, Bagi orang tua hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam hal memberikan pengawasan, bimbingan dan perhatian dalam pergaulan dan kehidupan bermasyarakat kepada putrinya agar dapat menentukan arah perilaku yang baik serta perlunya perubahan sikap dan pandangan mengenai pendidikan kesehatan reproduksi, sehingga anak dapat menerima dan mendapat informasi yang tepat serta dapat menyaring/ memilih tayangan-tayangan

televisi yang boleh atau tidak boleh ditiru dan diterapkan.

Keempat, Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian dengan mengendalikan semua faktor pengganggu, hal ini diharapkan akan meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, 4 oktober 2008 , *15 % Remaja Berhubungan Seks Pranikah*.
www. pksplus.com
- Anonim, 1 maret 2009 , *isi-undang-undang-pornografi-pornoaksi*,
www.mii.fmipa.ugm.ac.id
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Jakarta : Erlangga
- Ambarwati, Dewi, 2007, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Seksual Dengan Sikap Tentang Perilaku Pada Siswa Kelas XI di MAN Yogyakarta III Tahun 2007*, Karya Tulis Ilmiah, STIKES Aisyiah Yogyakarta, tidak dipublikasikan.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- BKKBN, 2002, *Kespro Remaja*, Jakarta : Badan Koordinasi KB
- Burhan, Bungin, 2005, *Pornomeia Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika dan Perayaan Seks Di Media Massa*, Jakarta : Rineka Cipta
- DepKes RI, 2001, *Pola Pembinaan Kespro dalam Pembinaan Kesehatan Keluarga*, Jakarta
- DepKes RI, 2001, *Program Kesehatan reproduksi dan Pelayanana Integratif*, Dirjen Kesehatan masyarakat dan Keluarga, Jakarta
- Dianawati, Ajen, 2003, *Pendidikan Seks Untuk Remaja*, Jakarta: Kawan Pustaka
- Haryati, 20 desember 2009 , *Prnografi, Ironi sebuah Negri Muslim*,
www.eramuslim.com
- Ircham,M, 2008, *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*, Yogyakarta: Fitramaya
- Nugroho, Boyke Dian, 2008, *Realita Cinta dan Seks Bebas*, makalah yang disampaikan dalam Seminar Realita Cinta dan Seks Bebas, Gedung

- Pamungkas Yogyakarta, 30
Maret 2008
- Nugroho, Heru, 10 September 2008,
*Membentengi Remaja dari
Seks Pranikah*, www.
Herinugroho.blog2.plasa.com
- Notoatmodjo, S, 2003, *Metodologi
Penelitian Kesehatan*, Jakarta
: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S, 2007, *Pengantar Ilmu
Pendidikan Kesehatan dan
Ilmu Perilaku*, Jakarta :
Rineka Cipta
- Pratiwi, 2007, *Pendidikan Seks Untuk
Remaja*, Yogyakarta: Tugu
Publiser
Yogyakarta tahun 2007, Karya Tulis
Ilmiah, SSTIKES 'Aisyiyah
Yogyakarta, tidak
dipublikasikan
- Triaswati, Anita, 2004, *Hubungan Antara
Tingkat Pengetahuan Tentang
Kesehatan Reproduksi dengan
Sikap Perilaku Seks Pra Nikah
Pada Remaja di SMA Bakti
Ponorogo, Jawa Timur tahun
2004*, Karya Tulis Ilmiah, STIKES
'Aisyiyah Yogyakarta, tidak
dipublikasikan.
- Prawiroharjo, Sarwono, 2002. *Psikologi
Remaja*, Jakarta: Raja
Grafindo
- Soetjningsih, 2007, *Perkembangan
Remaja dan
Permasalahannya*, Jakarta:
Sagung Seto
- Sugiono, 2002, *Statistika untuk
Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sunariati, 2007, *Hubungan Antara
Tingkat Pengetahuan Remaja
Tentang Seksualitas Dalam
Media Massa dengan Sikap
perilaku seksual remaja pada
siswa kelas I Dan II di MAN II*
- Widjanarko, 1999. *Seksualitas
Remaja*. Yogyakarta: PKK
UGM
- Yulianti, SR, 2008. *Hubungan pola
Asuh Orang Tua Dengan
Persepsi Remaja Tentang
Perilaku Seksual Pra Nikah
Pada Siswa Kelas XI Di SMK
piri 1 Yogyakarta tahun
2008*, Karya Tulis Ilmiah,
STIKES 'Aisyiyah
Yogyakarta, tidak
dipublikasikan.